

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>88</sup>

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan penelitian yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>89</sup> Bentuk rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>90</sup> Adapun hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

#### **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 15.

<sup>89</sup> *Ibid.*, hlm. 47.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>91</sup> Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>92</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas pada umumnya dilambangkan dengan huruf X. Adapun variabel-variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ )

Pembiayaan bagi hasil adalah salah satu jenis produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah dengan akad *musyarakah* dan akad *Mudharabah* yang paling digunakan.<sup>93</sup> Pembiayaan bagi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

#### b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ )

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja operasional suatu bank yang dilihat dari tingkat efisiensi bank

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>92</sup> *Ibid.*

<sup>93</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 90.

tersebut.<sup>94</sup> BOPO yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio BOPO Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

c. *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ )

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio dari risiko pembiayaan macet pada perbankan.<sup>95</sup> *Non Performing Financing* (NPF) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio NPF Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen atau variabel terikat pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya ataupun total aset, sehingga akan diketahui tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan tersebut.<sup>96</sup> ROA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio ROA yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

---

<sup>94</sup> Indah Marlina and Nana Diana, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019', *Jurnal Ekombis*, 7.1 (2021), hlm. 46.

<sup>95</sup> Kuswahariani, Siregar, and Syarifuddin.

<sup>96</sup> Ruki Ambar Arum, Yuyun Wahyuni, and Rida Ristiyana, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 34.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang saja, akan tetapi objek dan benda-benda alam lainnya.<sup>97</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Adapun cara atau teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling.<sup>98</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia selama 9 tahun yaitu pada periode 2015-2023. Sedangkan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>99</sup> Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>100</sup> Adapun beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perbankan syariah di Indonesia.
2. Perbankan syariah yang pertama kali berdiri.

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

<sup>99</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 138.

3. Memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2015-2022

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bersumber dari orang lain atau dokumen.<sup>101</sup> Adapun jenis data yang digunakan adalah data *time series*/berkala, yaitu data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.<sup>102</sup>

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>103</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama dan mempunyai nilai nol absolut/mutlak. Nol absolut adalah nilai yang betul-betul nol dan tidak ada apa-apanya.<sup>104</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari hasil penelusuran, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data-data dan informasi berupa laporan keuangan neraca dan laporan rasio keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023. Data tersebut diperoleh dari website resmi

---

<sup>101</sup> M. Muchson, *Statistik Deskriptif* (Mojokerto: Spasi Media, 2017), hlm. 213.

<sup>102</sup> Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 5.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 151.

<sup>104</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

Otoritas Jasa Keuangan yaitu <https://www.ojk.go.id> dan website resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>.

## E. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris yang memiliki modus, mean, dan median dipusat.<sup>105</sup> Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode uji *One Sample* Kolmogorov Smirnov. Metode uji *One Sample* Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.<sup>106</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup> Nuryadi and others.

<sup>106</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol. 14, No. 3, 2020, hlm. 335.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heterokedastisitas. Cara melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's Rho*, metode ini mengkorelasi variabel independen dengan nilai *Unstandardizer Residual*. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>108</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila terdapat fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>109</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Diantara cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi

---

<sup>107</sup> Ibid, hal 335.

<sup>108</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data & Analisis Data*, Cet-1 (Yogyakarta: Start Up, 2017).

<sup>109</sup> Ibid, hal 335.

ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Waston (DW). Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila.<sup>110</sup>

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Dimana :

$d$  = Nilai Durbin Waston hitung

$d_u$  = nilai batas atas/*upper* Durbin Waston tabel

Adapun cara lain untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, bisa menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).<sup>111</sup> Jika nilai residual random yaitu nilai signifikan diatas 5% maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>112</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan

---

<sup>110</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 30.

<sup>111</sup> *Ibid* ..., hlm. 32.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hlm. 226.

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>113</sup>

Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu pembiayaan bagi hasil ( $X_1$ ), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ), dan *Return On Asset* (ROA) (Y). Adapun pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS 26.

## 2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

### a. Penentuan Hipotesis 1-4

1)  $H_{01}$  : Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

$H_{a1}$  : Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

2)  $H_{02}$  : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

$H_{a2}$  : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

3)  $H_{03}$  : *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

---

<sup>113</sup> *Ibid.*, hlm. 227.

$H_{a3}$  : *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

- 4)  $H_{04}$  : Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

$H_{a4}$  : Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

b. Uji Hipotesis 1-3

Untuk menguji hipotesis 1-3, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan uji korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan.<sup>114</sup>

Korelasi sederhana dalam penelitian ini yaitu menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel pembiayaan bagi hasil ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset*

---

<sup>114</sup> Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), hlm. 119.

(ROA) (Y), dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Adapun cara untuk pengujian koefisien korelasi dapat dilakukan dengan melihat r hitung dan memberikan interpretasi terhadap korelasi seberapa besar tingkat hubungannya. Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan penafsiran atau interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut.<sup>115</sup>

**Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

## 2) Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>116</sup> Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>117</sup> Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

<sup>115</sup> *Ibid.*, hlm. 274.

<sup>116</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 145.

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 300.

Keterangan:

Y : Return On Asset

$\alpha$  : konstanta

b : koefisien regresi

$X_{(1,2,3)}$  : Pembiayaan bagi hasil, BOPO, dan NPF

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dengan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.<sup>118</sup>

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) terhadap Return On Asset (ROA) (Y) secara parsial dapat dicari dengan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

---

<sup>118</sup> Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm. 125.

## 4) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:<sup>119</sup>

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika dalam penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian dengan bunyi, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian symbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>120</sup>

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Akan tetapi, apabila hipotesis penelitian berbunyi variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

---

<sup>119</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 41.

<sup>120</sup> *Ibid.*

secara parsial. Maka hipotesis ini diberikan symbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>121</sup>

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima.

#### c. Uji Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis 4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

##### 1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan korelasi ini akan diketahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.<sup>122</sup> Dalam penelitian ini korelasi berganda akan menunjukkan secara bersama-sama hubungan antara variabel Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ ), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_3$ ) terhadap Return On Asset (ROA) (Y).

##### 2) Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier

---

<sup>121</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

<sup>122</sup> Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm. 143.

antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.<sup>123</sup>

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1$  : koefisien regresi

$X_{(1,2,3)}$  : Pembiayaan bagi hasil, BOPO, dan NPF

Dalam penelitian ini penulis melakukan regresi berganda dengan aplikasi SPSS 26.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan besarnya perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Pada regresi berganda, penggunaan jenis koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan dengan koefisien determinasi biasa.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif ...*, hlm. 13.

<sup>124</sup> Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm. 144.

## 4) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih. Berikut ini kriteria penilaian uji F:<sup>125</sup>

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Apabila dalam suatu penelitian terdapat hipotesis penelitian dengan bunyi, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian simbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>126</sup>

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Akan tetapi apabila bunyi hipotesis penelitiannya, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>125</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian ...*, hlm. 48.

<sup>126</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

Maka hipotesis ini diberi  $H_0$  dengan kriteris pengujian sebagai berikut:<sup>127</sup>

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima.

Dalam penelitian ini, pengujian secara simultan (bersama-sama) antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  diuji menggunakan aplikasi SPSS 26.

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023 yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id> dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu <https://www.ojk.co.id>.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> *Ibid.*

